

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bagian akhir skripsi ini, memuat kesimpulan, implikasi serta rekomendasi yang berlandaskan hasil temuan penelitian yang dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti, yaitu pengaruh motivasi intrinsik, lingkungan pergaulan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan IPS UPI.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi intrinsik dan lingkungan pergaulan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan IPS UPI angkatan 2021-2024, berikut merupakan kesimpulan penelitian ini:

1. Variabel motivasi intrinsik (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan IPS UPI dengan persentase 70,9% dan tergolong kategori sedang. Hal ini menunjukkan mahasiswa berminat berwirausaha karena adanya dorongan internal atau muncul dari dalam diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain.
2. Variabel lingkungan pergaulan (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan IPS UPI dengan persentase 55,7% dan tergolong kategori sedang. Hal ini menunjukkan mahasiswa berminat berwirausaha karena adanya lingkungan yang dapat memberikan dorongan, kesempatan untuk belajar, serta wadah untuk menumbuhkan minat dalam berwirausaha.
3. Variabel motivasi intrinsik dan lingkungan pergaulan berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan IPS UPI dengan persentase 73,7% dan tergolong kategori sedang. Dapat diartikan bahwa 73,7% minat berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan IPS UPI dipengaruhi oleh variabel bebas dalam yaitu motivasi intrinsik dan lingkungan pergaulan, sementara sisanya 26,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Secara Teoritis

1. Hasil penelitian yang mengungkap adanya hubungan positif antara variabel independen dan dependen dalam penelitian ini semakin memperkuat teori Perilaku Berencana yang dikemukakan oleh Icek Ajzen. Temuan ini menunjukkan bahwa keyakinan seseorang terhadap kemampuannya sendiri berperan dalam membentuk perilaku mereka, termasuk dalam meningkatkan minat untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan.
2. Temuan ini juga memperkuat penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa motivasi intrinsik dan lingkungan pergaulan merupakan faktor penting dalam membentuk minat berwirausaha.
3. Penelitian ini dapat membantu dalam mengembangkan pemahaman tentang faktor-faktor psikologis dan sosial yang memengaruhi minat berwirausaha khususnya mahasiswa Pendidikan IPS UPI. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan model konseptual yang lebih rinci mengenai bagaimana motivasi intrinsik dan lingkungan pergaulan berinteraksi dalam membentuk minat berwirausaha.

5.2.2 Implikasi Secara Praktis

1. Universitas dan lembaga pendidikan dapat menggunakan temuan ini mengembangkan program-program yang lebih mendorong motivasi intrinsik mahasiswa dengan memberikan tantangan, apresiasi terhadap inovasi, serta kesempatan untuk mengeksplorasi potensi diri dalam bidang wirausaha.
2. Lingkungan pergaulan mahasiswa dapat dimanfaatkan sebagai wadah untuk membentuk komunitas kewirausahaan, seperti melalui mentoring, seminar bisnis, atau program inkubasi bisnis yang melibatkan mahasiswa dan pelaku usaha.
3. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan dan memperkuat kurikulum kewirausahaan yang

berbasis pada pengalaman praktis dan studi kasus nyata dengan memahami bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan lingkungan pergaulan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, serta implikasi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis dengan menyusun beberapa rekomendasi yang dapat diberikan terhadap pihak-pihak sebagai berikut:

1. Mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS UPI dapat memaksimalkan motivasi yang telah dimiliki dengan ditunjang dengan lingkungan pergaulan yang positif untuk mengembangkan minat mereka, salah satunya minat dalam dunia wirausaha. Mengikuti komunitas wirausaha, serta belajar dari pengalaman wirausahawan sukses dapat meningkatkan kesiapan dalam menghadapi tantangan dunia usaha.
2. Dosen, dapat mengintegrasikan konsep kewirausahaan dalam berbagai mata kuliah, tidak hanya yang berfokus pada bisnis, tetapi juga dalam mata kuliah lain yang dapat mendukung pengembangan keterampilan berpikir kreatif, inovatif, dan *problem-solving*. Selain itu, dosen juga dapat memberikan bimbingan lebih dalam terkait pentingnya motivasi intrinsik dan lingkungan pergaulan yang mendukung bagi mahasiswa khususnya pada mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS UPI yang ingin berwirausaha.
3. Program Studi, dapat mengembangkan kurikulum yang lebih aplikatif dengan menambahkan lebih banyak program magang, studi kasus, serta kolaborasi dengan pelaku usaha. Selain itu, menciptakan ekosistem yang mendukung kewirausahaan melalui seminar, workshop, dan kompetisi bisnis dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan IPS UPI.
4. Peneliti lain, dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap minat berwirausaha, seperti faktor teknologi atau kebijakan pemerintah dalam

mendukung wirausaha muda. Studi dengan metode kualitatif yang lebih mendalam juga dapat memperkaya pemahaman mengenai dinamika motivasi intrinsik dan lingkungan pergaulan dalam membentuk minat berwirausaha.

5. Peneliti sendiri, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan tambahan dalam mengembangkan dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan.